

**PERAN PONDOK PESANTREN AT-TAUFIQURRAHMAN DALAM
PERENCANAAN SDM BAGI SANTRI BERBASIS KEWIRAUSAHAAN
DI GUNUNG MELAYU KECAMATAN KUALUH SELATAN
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

ASRIANA BR TAMBUNAN

NIM: 0104172072

Program Studi: Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**PERAN PONDOK PESANTREN AT-TAUFIQQURRAHMAN DALAM
PERENCANAAN SDM BAGI SANTRI BERBASIS KEWIRAUSAHAAN
Di GUNUNG MELAYU KECAMATAN KUALUH SELATAN
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

Asriana Br Tambunan

NIM: 0104172072

Program Studi: Manajemen Dakwah

Pembimbing 1



Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si
NIP. 1962122311989031047

Pembimbing 2



M. Facharan Haikal, STP, MM
NIP.198002272009121004

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Nomor : Istimewa

Lamp : 7 (Tujuh)Exp.

Hal : Skripsi

An. Asriana Br Tambunan

Medan, Agustus 2021

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Dakwah
dan Komunikasi UIN-SU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswi An. Asriana Br Tambunan yang berjudul: Peran Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman dalam Perencanaan SDM Bagi Santri Berbasis Kewirausahaan di Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

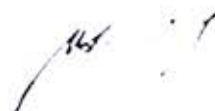
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si
NIP. 19621223 1198903 1 047

Pembimbing II



M. Facharan Haikal, STP, MM
NIP.19800227 200912 1 004



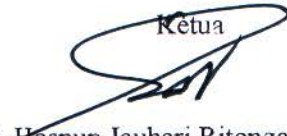
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWA DAN KOMUNIKASI
Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil. (061)6615683
www.fdk.uinsu.ac.id

PENGESAHAN

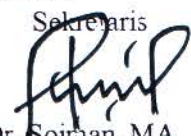
Skripsi yang berjudul : **Peran Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Dalam Perencanaan SDM Bagi Santri Berbasis Kewirausahaan di Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara**, A.n Asriana Br Tambunan (NIM : 0104172072) , telah dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqsyahkan pada tanggal 03 September 2021, dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Ujian Munaqasyah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN SU Medan

Ketua


Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA
NIP :197408072006041001

Sekretaris


Dr. Soiman, MA
NIP :196605071994031005

Anggota penguji

1. Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA
NIP :197408072006041001
2. Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si
NIP :1962122311989031047
3. Dr. Soiman, MA
NIP :196605071994031005
4. M. Facharan Haikal, STP, MM
NIP :198002272009121004


1. 

2. 

3. 

4. 

Mengetahui
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUMATERA UTARA


Prof. Dr. Lahmudin, M.Ed
NIP :196204111989021002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWA DAN KOMUNIKASI
Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil. (061)6615683
www.fdk.uinsu.ac.id

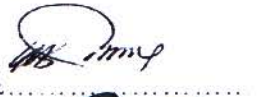
SURAT PENANDATANGANAN PENJILIDAN SKRIPSI

Nama : Asriana Br Tambunan
Nim : 0104172672
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Peran Fondok Pesantren At-Taufiqurrahman Dalam Perencanaan SDM
Bagi Santri Berbasis Kewirausahaan di Gunung Melayu Kecamatan
Kualuh
Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara

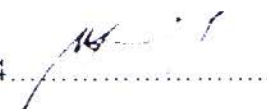
Anggota penguji

1. Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA
NIP :197408072006041001
2. Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si
NIP :1962122311989031047
3. Dr. Soiman, MA
NIP :196605071994031005
4. M. Facharan Haikal, STP, MM
NIP :198002272009121004

1. 

2. 

3. 


4. 

Dengan ini dinyatakan dapat ditanda tangani Dosen penguji dan diJilid

Medan, 13 September 2021

An. Dekan

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA
NIP :197408072006041001

Nomor : Istimewa
Lamp : 7 (Tujuh)Exp.
Hal : Skripsi
An. Asriana Br Tambunan

Medan, Agustus 2021
Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
dan Komunikasi UIN-SU
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswi An. Asriana Br Tambunan yang berjudul: Peran Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman dalam Perencanaan SDM Bagi Santri Berbasis Kewirausahaan di Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si
NIP. 19621223 1198903 1 047

Pembimbing II



M. Facharan Haikal, STP, MM
NIP.19800227 200912 1 004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriana Br Tambunan

Nim : 0104172072

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Peran Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman dalam
Perencanaan SDM Bagi Santri Berbasis Kewirausahaan di
Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten
Labuhanbatu Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Asriana Br Tambunan
NIM: 0104172072

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Peran Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman dalam Perencanaan SDM bagi Santri Berbasis Kewirausahaan di Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang salah satu fungsi dari manajemen yakni perencanaan Sumber Daya Manusia tentang menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan bagi Santri yang ada di Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan sumber data diperoleh dari data primer, sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan informan yang diambil sebanyak 11 orang yang terdiri dari Pimpinan, Pengurus, Guru, dan Santri yang ada di Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman.

Hasil dari penelitian ini adalah yang pertama, tentang Pelaksanaan perencanaan Sumber Daya Manusia yang berbasis kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman sudah ada, namun tidak memaksimalkan untuk melibatkan santri dalam hal berwirausaha. Selain itu wirausaha yang ada di Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman ini dikelola oleh team ASC dari pengurus Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman.

Pembahasan yang kedua adalah tentang upaya pengembangan Sumber Daya Manusia berbasis kewirausahaan di PondokPesantren At-Taufiqqurrahman belum berjalan maksimal karena santri kurang diberikan teori-teori tentang berwirausaha. Pembahasan yang ketiga adalah hambatan-hambatan yang terjadi dalam perencanaan sumber daya manusia bagi santri tentang menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan bagi Santri dan Santriwati yang ada di Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman antara lain : Kurangnya dana yang mendukung untuk menumbuhkembangkan usaha-usaha, Sumber Daya Manusia Pengurus dan Santri yang memiliki jiwa wirausaha kurang, jadwal akademik yang padat, perencanaan tentang berwirausaha yang belum tersusun rapi dan sistematis.

Kata Kunci : Fungsi Perencanaan, Kewirausahaan, Pondok Pesantren

KATA PENGATAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH subhānahu wata‘ālā yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman dalam Perencanaan SDM Bagi Santri Berbasis Kewirausahaan di Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara beserta Wakil Rektor I Bapak Prof. Dr. Hasan Asari, MA, Wakil Rektor II Dra. Hj Hasnah Nasution, MA, Wakil Rektor III Bapak Dr. Nispul Khoiri, M.Ag dan para staf biro UIN-SU.
2. Bapak Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta Wakil Dekan I Bapak Dr. Rubino, MA. Wakil Dekan II Bapak Dr. Syawaluddin Nasution, M.Ag. Wakil Dekan III Bapak Dr. H. Muaz Tanjung MA yang telah banyak memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini dan memberikan kesempatan untuk menjalankan perkuliahan di Fakultas Dakwah dan

Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah, Bapak Dr. Soiman, MA selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah dan Kakak Khairani sebagai staf jurusan Manajemen Dakwah.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak M. Facharan Haikal, STP, MM, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh pengurus Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
6. Terutama kepada Kedua Orang Tua tercinta yakni Ayahanda Suhil Tambunan dan Ibunda Nursiah Siagian beserta seluruh keluarga Penulis.
7. Seluruh Sahabat, Senior dan Teman-teman seperjuangan Mahasiswa/I angkatan 2017 Program Studi Manajemen Dakwah yaitu : Mita Pratiwi, Defmiraida Siregar, Santi Nasution dan Nida ashari.
8. Kakak Siti Rahmaida Munthe sebagai Sahabat yang telah banyak membantu Penulis dari mulai memberikan tumpangan tempat tinggal, kendaraan, serta memberikan masukan dalam pembuatan Skripsi ini.
9. Selain nama-nama yang tertera di atas masih banyak lagi nama-nama yang berkontribusi membantu Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini yang tidak dapat Penulis tuliskan semuanya.

Akhirnya, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Kepada Allah subhānahu wata'ālā, penulis berserah diri. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis melainkan bermanfaat juga bagi para pembaca.

Aamiin Yaa Rabbal'alamin.

Medan, Agustus 2021

Penulis,

Asriana Br Tambunan
NIM: 0104172072

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Batasan Istilah	9
E. Manfaat Penelitian	13

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Konsep Perencanaan	15
1. Pengertian Perencanaan	15
2. Tujuan Perencanaan Sumber Daya Manusia	16
3. Manfaat Perencanaan	17
4. Pandangan Islam tentang Perencanaan	17
B. Konsep Sumber Daya Manusia	18
1. Pengertian Sumber Daya Manusia	19
2. Langkah-langkah Perencanaan Sumber Daya Manusia	19
3. Proses perencanaan Sumber Daya Manusia	20

4. Pandangan Islam tentang Sumber Daya Manusia	20
C. Konsep Kewirausahaan	22
1. Pengertian Kewirausahaan	22
2. Hakikat Kewirausahaan	22
3. Fungsi dan Peran Wirausaha	23
4. Pandangan Islam tentang Kewirausahaan	24
D. Pondok Pesantren	25
1. Pengertian Pondok Pesantren	25
2. Tipe-tipe Pondok Pesantren	26
3. Peran dan Fungsi Pondok Pesantren	27
E. Penelitian Terdahulu	27

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Informan Penelitian	32
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisa Data	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Singkat Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara	36
1. Sejarah Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman	36

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman	38
3. Tugas dan Fungsi Pegawai Pesantren At-Taufiqurrahman	41
B. Pelaksanaan Perencanaan Sumber Daya Manusia yang Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.....	47
1. Pelaksanaan Perencanaan Sumber Daya Manusia yang Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman.....	47
2. Pembentukan Asosiasi Sosial Center (ASC)	50
C. Upaya Pengembangan SDM Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara	52
1. Upaya Pengembangan SDM Berbasis Kewirausahaan	52
D. Hambatan-hambatan yang Terjadi dalam Upaya Pengembangan SDM Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.....	55
1. Hambatan-hambatan yang Terjadi dilihat dari Fungsi Manajemen	55
2. Hambatan-hambatan yang Terjadi Secara Garis Besar	57

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	67
RIWAYAT HIDUP.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Struktur Organisasi	32
--------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara	40
Gambar 4.2 Alur Kepengurusan Asosiasi Sosial Center (ASC).....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi saat ini menjadi suatu permasalahan yang begitu fundamental dan tantangan terbesar bagi Negara Indonesia. Apalagi sejak maret 2020 *Covid-19* masuk dan berkembang dapat terjadi penurunan pertahanan ekonomi nasional yang mengakibatkan tantangan semakin besar bagi bangsa Indonesia untuk memulihkan kembali pembangunan ekonomi Nasional yang memang belum stabil.

Menurunnya perekonomian Nasional dapat dilihat dari salah satunya import yang besar-besaran sehingga mengakibatkan produk asing masuk dan membanjiri pasar-pasar di Indonesia. Hal ini terjadi disebabkan ketidakmampuan mengolah SDA yang begitu banyak serta ketidakmampuan dalam memaksimalkan kinerja masyarakat yang sangat berkontribusi dalam pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi di Indonesia.

Badan Pusat Statistik Indonesia (2020) mencatat 133,56 juta angkatan kerja, naik 2,55 juta orang, terdiri dari 126,51 juta orang penduduk bekerja dan jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,05 juta orang. Jika dibandingkan dengan jumlah pengangguran pada Agustus 2019 jumlah penduduk bekerja naik sebanyak 2,50 juta orang dan pengangguran

meningkat 50 ribu orang. Angka pengangguran tersebut merupakan angka yang fantastis.

Pengangguran terjadi karena tujuan masa depan mengenai pekerjaan hanya didasarkan pada pekerjaan yang diikat oleh suatu instansi padahal hal ini menimbulkan angka pengangguran semakin tinggi karena tidak adanya berfikir kreatif untuk menghasilkan uang dengan memproduksi sesuatu. Seorang penulis buku motivasi, pada tahun 1970-an, Max Gunther, mengomentari lulusan "*sanglarstik*", sebagai penekanan pembejalaran di Amerika Serikat. Dimaksudkan pernyataannya adalah membangun mental tenaga kerja sebagai pegawai pemerintah atau karyawan swasta.¹

Saat ini, sudah saatnya masyarakat tidak lagi bermental menjadi pegawai atau karyawan melainkan harus bermental menjadi wirausaha yang sukses agar dapat dan membangun kekuatan ekonomi yang mandiri dan kreatif serta dapat membuka lapangan pekerjaan terhadap masyarakat yang masih menjadi pengangguran. Maka disini diperlukan perencanaan pembangunan sumber daya manusia yang baik dalam menata mental agar mau berwirausaha dengan tujuan menciptakan ekonomi mandiri yang kreatif demi kemajuan pembangunan ekonomi nasional.

Untuk terciptanya sumber daya manusia yang bermental wirausaha maka dibutuhkan suatu perencanaan yang matang. Namun, yang saat ini terjadi dalam perencanaan adalah banyaknya perencanaan yang di rancang

¹ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Utama, 2006), hlm. 2.

tidak sebanding dengan banyaknya perencanaan yang akan di eksekusi atau yang diaplikasikan. Perencanaan merupakan kegiatan yang akan dilaksanakan diwaktu selanjutnya guna menggapai cita-cita, fungsinya yakni sebagai penentu langkah dalam tahap berikutnya. Perencanaan mengandung unsur-unsur seperti:²

- a. Beberapa kegiatan yang sudah di rancang.
- b. Didasarkan pada langkah yang tepat.
- c. Hasil yang dituju.
- d. Keinginan masa yang akan datang.

Didalam agama Islam konsep perencanaan terdapat disalah satu surah Al-Qur'an yakni Surah Yusuf, Surah ke 12, Ayat 47 sampai dengan 49 yang berbunyi :

بِسْ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا
 مِمَّا تَأْكُلُونَ ٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا
 قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ٨ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ
 يَعْرِضُونَ ٩

Artinya: "Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya

² Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 61.

manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur." (QS. Surat Yusuf/12: 47-49).

Didalam ayat Al-Quran tersebut kita dapat mengetahui bahwa sebuah perencanaan harus didasarkan pada keyakinan dan mengambil kesempatan dengan benar. Dimisalkan dalam ayat ini adalah menumpukkan bahan makanan yang telah dipanen, didapatkan beberapa kali panen untuk menjalani kehidupan berikutnya di masa paceklik sambil menunggu beberapa tahun untuk kembali mendapatkan hasil panen lagi dan di masa itu mereka memeras anggur.

Ketika perencanaan sudah matang maka langkah selanjutnya adalah mempersiapkan dengan sedini mungkin ketenagakerjaan yang tidak hanya sekedar menjadi konsumen melainkan juga dapat menjadi produsen. Berbicara mengenai perencanaan pembangunan sumber daya manusia yang bertujuan mengubah pemberdayaan sumber daya manusia, pemberdayaan sumber daya lingkungan hingga sumber daya ekonomi, maka harus difasilitasi wadah penggerak pemberdayaan tersebut.

Sebuah lembaga tersebut adalah lembaga pendidikan yakni Pondok Pesantren yang berperan memberdayakan sumber daya manusia tentang ekonomi bagi SDM di Pondok Pesantren yakni santri/santriwati. Selama ini Pondok Pesantren hanya mencetak generasi-generasi muslim yang hanya mampu memahami agama secara mendalam. Dengan adanya gerakan pemberdayaan SDM dibidang ekonomi di pondok pesantren maka

orientasinya yaitu mencetak generasi muslim yang tidak hanya paham dengan agama tetapi paham dan kuat di sisi-sisi ekonominya.

Sehingga terciptanya ekonomi yang mandiri dan kreatif dari Pondok Pesantren yang pada akhirnya bermuara pada pembangunan Nasional dengan nawacita membuat Indonesia semakin maju. Diharapkan dengan menumbuhkan nilai kewirausahaan bagi orang-orang berpendidikan mampu menciptakan semangat memproduksi sehingga tidak hanya berpedoman untuk mencari pekerjaan karena pesaing yang semakin sempit dan ketat.

Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda :

حَدَّثَنَا يَزِيدُ حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ وَايِلِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ عَبَّاسِ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ
 قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ
 بَيْعٍ مَبْرُورٍ

“Telah menceritakan kepada kami Yazid telah menceritakan kepada kami Al Mas'udi dari Wa`il Abu Bakr dari Abayah bin Rifa'ah bin Rafi' bin Khadij dari kakeknya Rafi' bin Khadij dia berkata, "Dikatakan, "Wahai Rasulullah, mata pencaharian apakah yang paling baik?" beliau bersabda: "Pekerjaan seorang laki-laki dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur”

Dari hadist ini Rasulullah mengingatkan bahwa pekerjaan yang paling baik adalah jual beli atau wirausaha. Namun dengan kondisi seperti

sekarang ini wirausaha harus dibarengi dengan kreativitas yang tinggi. Kreativitas ini diperlukan untuk orang yang berjiwa kewirausahaan untuk menghasilkan lapangan pekerjaan bagi dirinya dan masyarakat. Selain itu kreativitas didalam berusaha harus segera ditimbulkan dan diaplikasikan karena pada saat ini pandemi Covid-19 belum usai.

Ini menandakan setiap pelaku usaha atau wirausaha harus membuka selebar-lebarnya pengetahuan dan kreativitas didalam berwirausaha yang merupakan imbas dari adanya Covid-19 yang melanda seluruh belahan dunia yang mengakibatkan tatanan ekonomi secara drastis anjlok. Oleh karena itu, dengan adanya rancangan SDM yang di mulai dipondok pesantren dalam hal wirausaha diharapkan mampu membuat perekonomian kembali pulih dan terus berkembang. Peran yayasan atau pondok pesantren dalam perencanaan SDM dapat dilihat dari pengelolaan pondok pesantren tersebut.

Pengelolaan didasari dengan mengendalikan dan memanfaatkan segala aspek yang bisa dijadikan sebuah perencanaan untuk menyelesaikan tujuan kerja. Irawan mendefinisikan pengelolaan berkaitan dengan manajemen yaitu penataan, pensistematisan, dalam mengarahkan sebuah rencana usaha manusia untuk mendapatkan sebuah tujuan.³

Pondok Pesantren menjadi pusat pendidikan agama Islam pertama di Indonesia yang pendirinya adalah Ulama pada abad pertengahan. Sejak

³ Basu, Swastha dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty,1997,hlm.5

berdirinya Pondok Pesantren sampai dengan saat sekarang ini yang perkembangannya begitu pesat tentu tidak dapat di pisahkan dengan awal mula masuknya Islam ke Indonesia dengan santun dan damai. Para Wali dan Ulama pandai dan mampu memasukkan dan menyesuaikan nilai-nilai ajaran Islam ke masyarakat tanpa mengurangi nilai-nilai adat yang begitu kental pada saat itu.

Jika di *review* kembali ke belakang, Pondok Pesantren adalah suatu satuan pendidikan yang peduli terhadap kewirausahaan. Jika dilihat dan dibandingkan dengan masa kolonial terbukti orientasi pesantren memang terjadi perubahan besar. Pada masa pembangunan ini, Pondok Pesantren berubah dan menjadi aspek perorientasian kemajuan ekonomi.

Dengan semangat pembangunan ekonomi yang dimiliki pondok pesantren sebagai salah satu contoh konkritnya. Tegasnya, pesantren tidak hanya berprinsip pada kegiatan pendidikan namun juga menumbuhkan kepercayaan diri untuk berjuang tanpa bantuan orang lain. Seperti pesantren aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan ekonomi yang baik di Negara Indonesia.

Dari pemaparan sebelumnya, penulis berkeinginan menindaklanjuti permasalahan yang sudah dibahas menjadi sebuah karya ilmiah yang berjudul ***“Peran Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman dalam Perencanaan SDM bagi Santri Berbasis Kewirausahaan di Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara”***.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah peran pondok pesantren terhadap pelaksanaan perencanaan SDM yang berbasis kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara ?
2. Bagaimana upaya pengembangan SDM Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara ?
3. Apakah hambatan yang terjadi dalam upaya pengembangan SDM Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara ?

C. Tujuan Penelitian

1. Agar dapat mengetahui tentang pelaksanaan perencanaan sumber daya manusia yang berbasis kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
2. Agar dapat mengetahui upaya-upaya terhadap pengembangan SDM Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

3. Agar dapat mengetahui hambatan apa saja yang terjadi dalam upaya pengembangan SDM Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

D. Batasan Istilah

Dalam penulisan ini penulis menambahkan batasan istilah agar tidak menjadi rancu terhadap bahasa-bahasa yang kurang dapat dipahami oleh pembaca. Adapun batasan istilahnya adalah :

1. Peran menurut Soerjono Soekanto adalah didasari pada posisi/jabatan seseorang dengan melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai posisinya.⁴ Riyadi mengartikan peran sebagai konsep dasar individu dalam sebuah lingkaran sosial dengan berperilaku sesuai keinginan lingkungannya.⁵

Maka peran disimpulkan sebagai harapan bagi orang banyak kepada seorang individu yang diberikan posisi/jabatan. Oleh sebab itu jika dihubungkan dengan pesantren At-Taufiqurrahman maka peran dapat dilihat dari pesantren At-Taufiqurrahman dalam menjalankan tugas, fungsi dan wewenangnya sebagai pesantren khususnya dibidang kewirausahaan.

⁴ Soejono Soekanto, *Teori Peranan*. (Jakarta. Bumi Aksara,2002), hlm.243

⁵ Riyadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*, (Jakarta:Gramedia,2002), hlm. 138

2. Pondok Pesantren adalah suatu wadah belajar dan mengajar yang dititik beratkan pada ilmu agama Islam didalamnya terdapat tempat untuk tinggal santri/santriwati yang disebut sebagai asrama.⁶
3. Perencanaan sumber daya manusia diarahkan sebagai usaha SDM sesuai dengan kemampuannya berdasarkan visi dan misi suatu organisasi. Rasulullah SAW menjelaskan bahwa membuat rencana merupakan konsep dari agama Islam. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda: “Barang siapa menjadi orang yang selalu merencanakan setiap usahanya, maka ia akan diampuni oleh Allah” (HR. Thabrani).⁷ Perencanaan menurut Nawawi adalah penetapan tujuan, standar dalam mencapai suatu tujuan.⁸ Menurut peneliti perencanaan adalah suatu tahapan-tahapan dalam menuju keberhasilan dalam suatu kegiatan, tahapan-tahapan yang dilakukan dalam upaya keberhasilan kegiatan tersebut, tahapan-tahapan tersebut dapat berupa diawali dari tahapan pemilihan, penetapan tujuan, strategi, metode, anggaran, dan pelaksanaannya. Menurut Sonny sumarsono sumber daya manusia (*human resources*) merupakan suatu kerja yang menghasilkan sebuah bahan produksi. Dengan kata lain Sumber Daya Manusia adalah hasil produksi yang dikerjakan dalam batas waktu.⁹ Menurut peneliti SDM

⁶ Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta : Erlangga, 2005), hlm 2.

⁷ Jusmaliani, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 48

⁸ Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003), hlm. 29

⁹ Sumarsono, Sonny. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2003), hlm. 14

adalah salah satu objek untuk mendapatkan tujuan yang baik. Untuk menghasilkan tujuan yang sempurna harus memiliki sumber daya manusia yang loyal dan berkualitas sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud dengan maksimal. Perencanaan sumber daya manusia menurut peneliti merupakan rangkaian sistematis yang dapat menghubungkan kepentingan dan rencana sesuai tujuan organisasinya tercapai dengan maksimal.

4. Pengertian judul skripsi tentang Peran Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman dalam Perencanaan SDM bagi Santri Berbasis Kewirausahaan di Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara yakni tentang peran dari pondok pesantren At-Taufiqurrahman mengenai pembentukan awal bagi SMD yang ada di pesantren At-Taufiqurrahman untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan agar nantinya SDM yang ada di pesantren dapat berwirausaha dengan baik.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu tambahan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan kemudian sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti lain dengan masalah yang sama dengan penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan juga penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi pengurus Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara agar dapat meningkatkan mutu kualitas pendidikan, tidak dengan hanya belajar akademik tetapi membangun pengetahuan dan jiwa santri/santriwati untuk berwirausaha.

Kemudian penelitian ini menjadi syarat penulis untuk selesai program Sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Perencanaan

1. Pengertian Perencanaan

Menurut John Friedmann rencana, dalam bukunya *Planning in the Public Domain* adalah perencanaan terdiri dari empat unsur, yaitu:¹⁰

- a. perencanaan merupakan langkah penyelesaian masalah soal ekonomi;
- b. Perencanaan diadakan untuk masa yang akan datang;
- c. Perencanaan diorientasikan pada tujuan kedepannya dan pengambilan keputusan; dan
- d. Perencanaan mengutamakan program yang akurat.

Melalui empat point diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan adalah langkah awal sebagai bagian dari proses guna mengambil keputusan dan melewati langkah-langkah selanjutnya. Sementara perencanaan SDM adalah langkah awal dalam mengatur, mengarahkan kinerja manusia kearah yang lebih baik dan bagus. Perencanaan SDM dilaksanakan diawali *planner* dan hasilnya menjadi *plan*, pelaksanaannya yaitu dengan ditetapkannya tujuan dan pedoman yang akan menjadi dasar dalam pelaksanaan yang baik dan benar.

¹⁰ Hafid Setiadi, *Teori Perencanaan. In: Dasar-dasar Teori Perencanaan*, (Jakarta : Universitas Terbuka,2014), hlm 4.

Coleman Woodbury mendefinisikan perencanaan adalah kegiatan persiapan, pelaksanaan nyata dengan memperkirakan akibat dan antisipasi yang di ambil.

Perencanaan SDM diartikan dengan langkah pemilihan kebutuhan pekerjaan dan langkah yang diambil dalam memenuhi suatu kebutuhan organisasi atau lembaga.¹¹

2. Tujuan Perencanaan Sumber Daya Manusia

Tujuan dari perencanaan SDM ini:

- a. Memilih kualitas dan kuantitas pengasuh.
- b. Menjamin tersedianya lapangan pekerjaan.
- c. Terhindarnya penumpukan pelaksanaan tugas.
- d. Meningkatkan produksi kerja dengan dibaginya sistem dalam setiap pekerjaan.¹²

3. Manfaat Perencanaan

- a. Penempatan diri pada perubahan lingkungan.
- b. Penempatan tanggung jawab lebih tepat
- c. Pemberian perintah sesuai sistem
- d. Pengsisteman dalam organisasi lebih mudah
- e. Tujuan lebih terarah

4. Pandangan Islam tentang Perencanaan

¹¹ *Ibid.*, hlm 5-7.

¹² *Ibid.*

Didalam Islam perencanaan adalah suatu yang dibolehkan bahkan dianjurkan, agar segala sesuatu yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Allah Subhanahu wa ta'ala berfirman didalam Q.S Surah al-Anfâl, Surah ke 8 ayat 60 :

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ
وَعَدُوَّكُمْ وَآخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ.

Artinya: “Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang dapat menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan)”. (Qs. Surah al-Anfâl/8:60)

Ayat ini memerintahkan kaum Muslimin supaya mampu berhadapan, sanggup, dan siap untuk menerima semua yang terjadi pada sebuah organisasi.

B. Konsep Sumber Daya Manusia

1. Pengertian Sumber Daya Manusia

Menurut Veithzal Rivai SDM adalah orang yang mampu memberikan tenaga kerjanya untuk tujuan organisasi.¹³

Sedangkan Sadili Samsudin menyatakan bahwa SDM merupakan individu atau orang banyak yang membuat dan menyediakan jasa, barang, produk, menyusun nilai keuangan, dan merumuskan semua sistem dan cita-cita sebuah organisasi.¹⁴

2. Langkah-langkah Perencanaan Sumber Daya Manusia

Fungsi dari SDM adalah sebagai bantuan bagi perusahaan untuk mendapatkan tujuannya dan ditujukan untuk keberhasilan masa depan suatu organisasi atau perusahaan, maka proses bantuan itu melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penguraian faktor yang menyebabkan adanya perubahan keperluan SDM.
- b. Membuat rencana keperluan SDM
- c. Menentukan keperluan SDM di masa depan
- d. Penguraian keadaan SDM serta kemampuan dari produsen
- e. Menentukan pelaksanaan program.¹⁵

3. Proses perencanaan Sumber Daya Manusia

¹³ Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,2004), hlm. 6.

¹⁴ Salidi Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung : Penerbit Pustaka Setia,2010), hlm. 1.

¹⁵ Marioshot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya manusia Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*, (Jakarta: PT. Gramedia Widhiarsana Indonesia,2002), hlm. 76-77.

Dalam proses perencanaan sumber daya manusia terdapat tiga kegiatan yang dilalui:

- a. *Forecasting*, yaitu penguraian keperluan organisasi berkaitan dengan SDM (*labor demand*).
- b. *Programming*, yaitu penyusunan strategi, merumuskan cita-cita, dan membuat rencana berupa tindakan yang akan dilakukan.
- c. Evaluasi dan pengendalian, yaitu aktivitas pengambilan penilaian terhadap aktivitas yang dilakukan pada tahapan pertama dan tahapan kedua, lalu dilakukan pengesahaan rencana yang akan dilaksanakan.¹⁶

4. Pandangan Islam tentang Sumber Daya Manusia

Kedudukan tertinggi antara makhluk di muka bumi ini adalah manusia karena manusia makhluk yang paling istimewa, sehingga menjadi *khalifah* (wakil) Tuhan di muka bumi. Oleh karenanya manusia diberikan pikiran, dapat merasakan, dan mengalami pertumbuhan yang sempurna. Dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 9 Allah menjelaskan tentang kesempurnaan manusia, yang berbunyi :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya :

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka

¹⁶ Justine T. Sirait, *Memahami Aspek-aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006) hlm 19-21.

yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”. (Q.S. An-Nisa' Ayat 9).

Rasulullah juga bersabda dalam hadistnya yang artinya “Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada Mukmin yang lemah; dan pada keduanya ada kebaikan,” (HR. Muslim). Pemaparan Al-Qur'an serta Hadist tersebut mengisyaratkan bahwa membentuk pribadi dari setiap manusia agar menjadi tangguh dan kuat adalah kewajiban setiap muslim. Oleh karenanya Islam memandang perlunya pembentukan jiwa ekonomi kepada setiap SDM di pesantren sejak dini agar terciptanya ekonomi yang mandiri dan kreatif.

C. Konsep Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan muncul dari kata wira berarti pemberani, teguh, an agung. Dan usaha yaitu suatu aktivitas tanpa henti untuk membuat sumber daya sehingga mendapatkan barang dan jasa yang akan mendatangkan keuntungan. Jadi wirausaha merupakan seseorang yang tekun dalam sebuah bidang usaha.¹⁷ Istilah kewirausahaan adalah persamaan dari *entrepreneurship* diartikan sebagai petualang, pencipta, dan pengelola usaha.

¹⁷ Pandji Anoraga dan Djoko Sudantoko, *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 137.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah seseorang yang mampu menilai produk yang akan dijual, membuat cara produksi, menghasilkan produk baru serta memasarkannya.

2. Hakikat Kewirausahaan

Menurut Gitosardjono terdapat hakikat kewirausahaan, sebagai berikut:

- a. Kewirausahaan adalah bisa membuat produk baru
- b. Kewirausahaan adalah kemampuan mengkoordinasikan bahan dengan kemampuan
- c. Kewirausahaan adalah membuat produk yang lebih kreatif dan berinovasi.
- d. Kewirausahaan adalah menerapkan kreatifitas dengan mengupayakan segala jalan yang bisa digunakan guna mengambil cita-cita produsen.
- e. Kewirausahaan adalah keperluan dalam membuka produksi dan melakukan pengembangan pada produksi tersebut.
- f. Kewirausahaan adalah upaya mengalahkan berbagai usaha pasar dengan menciptakan kreasi dan inovasi pada produk yang dibuat.

3. Fungsi dan Peran Wirausaha

Fungsi dan peran wirausaha dapat dilihat melalui dua pendekatan yaitu secara mikro dan makro. Dengan pendekatan mikro wirausaha memiliki dua peran yang pertama sebagai penemu dengan cara

menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru dan yang kedua adalah sebagai perencana yang mengkonsep kegiatan dan langkah baru yang akan dilakukan. Dengan pendekatan makro peran dari wirausaha adalah meratanya aset yang dimiliki, terciptanya masyarakat yang makmur, dan terjadi perubahan pada ekonomi negara.¹⁸

4. Pandangan Islam tentang Kewirausahaan

Didalam islam kewirausahaan adalah hal yang diperbolehkan selagi tidak melanggar aturan-aturan dari syariat. Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda : *“Telah menceritakan kepada kami Yazid telah menceritakan kepada kami Al Mas'udi dari Wa'il Abu Bakr dari Abayah bin Rifa'ah bin Rafi' bin Khadij dari kakeknya Rafi' bin Khadij dia berkata, "Dikatakan, "Wahai Rasulullah, mata pencaharian apakah yang paling baik?" beliau bersabda: "Pekerjaan seorang laki-laki dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur”*.

Wirausaha menurut syariah yaitu pelaku wirausahanya harus mawas dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya. Pengaturan kegiatan ekonomi Islam dalam hal berwirausaha harus didasari pada aturan ajaran agama

¹⁸ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat,2008), hlm. 4

Islam. Persaingan usaha memiliki beberapa larangan yaitu terdapat pada fiqih muamalah, larangan-larangan tersebut yaitu:¹⁹

- a. Larangan menimbun harta. Tidak diperbolehkan penjual melakukan penimbunan terhadap benda dagangnya dengan maksud dijual dengan mahal.
- b. Larangan menetapkan harga. Harga ditentukan dari seberapa harga mayoritas di pasar tersebut.
- c. Tidak menetapkan harga benda yang dijual dibawah harga mayoritas di pasar.
- d. Jual beli yang bersyarat (*ta'alluq*).

D. Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren

Suatu tempat belajar mengajar yang menitik beratkan pada pelajaran agama Islam dan ada tempat asrama bagi siswa sisi nya disebut sebagai Pondok Pesantren. Lebih lanjut Istilah pondok pesantren berasal dari tempat tinggalnya para siswa yang berarti asrama dari bambu. Sedangkan perkataan pesantren berasal dari kata santri yang dengan awalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti tempat tinggal para santri. Pada Pondok Pesantren terdapat unsur unsur seperti kyai, santri, masjid, pondok atau asrama serta pengajaran kitab-kitab klasik.

2. Tipe- tipe Pondok Pesantren

¹⁹ Mustafa Kamal Rokan, *Hukum Persaingan Usaha*, (Jakarta, Rajawali pers,2012), hlm. 47.

Nyatanya terdapat jenis pondok pesantren di masyarakat, seperti:

- b. Pondok Pesantren Tradisional yakni menggunakan bentuk asli dari kitab yang telah ditulis oleh ulama pada abad ke-15 menggunakan bahasa Arab.
- c. Pondok Pesantren Modern yakni pondok pesantren ini didasari pada sistem pembelajaran yang klasik.
- d. Pondok Pesantren Komprehensif, menggunakan sistem pendidikan tradisional dan modern.

3. Fungsi Pondok Pesantren

Fungsi utama dari pesantren yaitu terdiri dari tiga fungsi, sebagai berikut:

- a. Sebagai pusat pengkaderan pemikir-pemikir agama (*centre of excellence*).
- b. Sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia (*human resource*).
- c. Sebagai lembaga yang mempunyai kekuatan melakukan pemberdayaan pada masyarakat (*agent of development*).
- d. Pondok Pesantren menjadi satuan Pendidikan.
- e. Pondok Pesantren menjadi satuan Dakwah.
- f. Pondok Pesantren menjadi satuan Sosial ekonomi.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti Yuliani HS yang berjudul
“Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di
Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”

Penulisan ini ditulis oleh Yuliani HS pada tahun 2021 yang membahas tentang Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Penulisan ini memakai metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penulisan ini menyimpulkan bahwa pondok pesantren Al-Azkiyah berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Pengalihan sebagai berikut: Peran Edukasi, pondok pesantren mendampingi, dan memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai cara meningkatkan ekonomi bangsa.

Peran Teknis, pondok pesantren Al-Azkiyah menjadi pengawas untuk usaha yang dilakukan pesantren Al-Azkiyah yaitu usaha budidaya ikan lele, madu ruqyah, laundry, rumah makan, dan warung serta toko ATK. Peran Fasilitasi, pondok pesantren memberikan fasilitas bagi masyarakat melalui usaha yaitu: pertama usaha budidaya ikan lele dengan memberikan fasilitasi tempat budidaya ikan lele, madu ruqyah dan menyiapkan tempat-tempat untuk membuka usaha lain seperti laundry, rumah makan, warung dan toko ATK untuk memenuhi kebutuhan keluarga ekonomi sehingga masyarakat lebih berdaya.

Pengaruh penelitian ini terhadap penelitian penulis ialah penulis melihat adanya kesamaan tujuan dalam hal penelitian tentang peran pondok pesantren terhadap membangun ekonomi nasional.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Umarhot Tarmiji Hasibuan dan saling terkait dengan penelitian ini yaitu “Upaya Pondok Modern Al-Kautsar dalam Membentuk Karakter dan Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Santri Menurut Perspektif Ekonomi Islam”

Penulisan ini ditulis oleh Umarhot Tarmiji Hasibuan pada tahun 2020 yang membahas tentang Upaya Pondok Modern Al-Kautsar dalam Membentuk Karakter dan Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Santri Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Penulisan ini memakai metode memperoleh data seperlunya dari lapangan atau disebut penelitian lapangan (*field research*). Hasil dari penulisan ini menyimpulkan bahwa karakter dan jiwa kewirausahaan para santri dapat dikategorikan ke dalam kriteria baik.

Hal ini diketahui dari hasil seluruh jawaban responden terhadap pertanyaan yang penulis ajukan menunjukkan bahwa 6 dari 7 karakter kewirausahaan atau 85% dapat dikategorikan ke dalam kriteria baik, dan 1 karakter kewirausahaan atau 15% masuk dalam kriteria Sangat Baik. Sedangkan seluruh pertanyaan yang penulis ajukan berkenaan dengan jiwa kewirausahaan seluruhnya atau 100% dikategorikan ke dalam kriteria Baik.

Pengaruh penelitian ini terhadap penelitian penulis ialah sebagai referensi penulis dalam mengembangkan penelitian penulis dalam upaya membangun Kewirausahaan Santri dan santriwati dalam Pondok Pesantren sehingga terwujudnya ekonomi mandiri dan kreatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sidik Affandi dan saling terkait dengan penelitian ini yaitu “Pelaksanaan Fungsi Manajemen Sumber Daya

Manusia dalam Meningkatkan Fungsi Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Darul Quran Medan Tahun 2019”

Penulisan ini ditulis oleh Sidik Affandi pada tahun 2020 yang membahas tentang Pelaksanaan Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Fungsi Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Darul Quran Medan Tahun 2019. Dengan menggunakan metode penelitian penelitian kualitatif deskriptif yaitu menjelaskan keadaan suatu fenomena secara sistematis dan rasional.

Hasil dari penulisan ini menyimpulkan bahwa Pelaksanaan fungsi manajemen sumber daya manusia sudah sesuai dengan SDM di Pondok Pesantren Darul Qur'an yang dilandaskan pada nilai Al-Qur'an dan Hadits, didasari pada kedisiplinan, keikhlasan dalam berdoa, nilai amal yang telah diberikan kepada siswa, sehingga rencana ini bisa terlaksana dengan efisien dan seefektif mungkin sehingga timbul cita-cita menjadi pengusaha bagi siswa. Bahan pendukung sudah bisa digerakan bagi pengurus dan santri dalam mengemban tugasnya masing-masing. Terbukti dengan pelaksanaan manajemen SDM di Pondok Pesantren Darul Qur'an yang sudah mampu mendukung tercapainya tujuan dari Pondok Pesantren Darul Quran.

Pengaruh penelitian ini terhadap penelitian penulis ialah sebagai bahan masukan tentang perencanaan sumber daya manusia dalam hal peningkatan berwirausaha yang dimulai dari sejak dini dengan target SDM di Pondok Pesantren yakni santri dan santriwati yang ada di Pondok Pesantren.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian dimaksudkan sebagai langkah ilmiah dalam memperoleh data dan suatu tujuan.²⁰ Dengan demikian, langkah yang dikerjakan oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan jawaban dari suatu permasalahan.

A. Jenis Penelitian

Deskriptif kualitatif digunakan pada penelitian ini dengan penyampaian hasil penelitian berdasarkan penjelasan kalimat. Hasil penelitiannya berupa pengamatan lapangan, data wawancara, video, foto, arsip pribadi dan rekaman resmi lainnya.²¹

Pemaparan hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kalimat maka penelitian kualitatif bukanlah penelitian yang dijabarkan berdasarkan perhitungan angka yang disajikan dalam bentuk statistik. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengacu pada tindakan seorang individu dan keingin tahuan untuk menggali sebuah permasalahan yang belum didapatkan penyelesaiannya.²²

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 3.

²¹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.3.

²² Lexy J. Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Posda Karya, 2000), hlm.4-5.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara.

C. Informan Penelitian

Pimpinan Pondok Pesantren, Pengurus, Dewan Guru, dan sebagai responsif santri Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara dijadikan informan pada penelitian ini. Lebih jelasnya akan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Subjek Penelitian

Nomor	Nama Responsif	Berkedudukan sebagai	Jumlah
1	Abdul Hakim	Pimpinan Pondok Pesantren	1
2	Maysusi Siahaan	Pengurus Pesantren	1
3	Masitoh Ritonga	Guru	1
4	Wahyu Nur Ramadhani Munthe	Guru	1
5	Fauziah Nawawi	Guru	1
6	Santri kelas 1 Tsanawiyah	Santri	38
7	Santri kelas 2 Tsanawiyah	Santri	42
8	Santri kelas 3 Tsanawiyah	Santri	40

9	Santri kelas 1 Aliah	Santriwati	37
10	Santri kelas 2 Aliah	Santriwati	32
11	Santri kelas 3 Aliah	Santriwati	41

D. Sumber Data

Terdapat dua sumber penelitian pada penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertamanya melalui pelaksanaan wawancara langsung.²³ Data primer ini dapat berupa opini dari pimpinan pondok pesantren, pengurus, dewan guru, sebagai responsif santri pada Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman yang di jadikan sebagai *informan*.
2. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua atau data yang didapatkan secara tidak langsung.²⁴ Data ini dapat berupa hasil dari observasi yang dilakukan peneliti, dokumen-dokumen dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Diperlukan pengambilan data seperlunya dengan beberapa cara, antara lain:

1. **Observasi**, merupakan suatu metode pengamatan dan pencatatan yang dilakukan untuk mendapatkan data secara sistematis terhadap fenomena penelitian.²⁵ Penulis melakukan pengamatan tentang

²³ Suryabrata Sumardi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:Raja Wali Press,1992) hlm.84.

²⁴ Cholid Narbuko, *et.al, Metodologi Penelitian* (Jakarta:Bumi Aksara,2005) hlm.83.

²⁵ Soetrisno Hadi, *Metodologi Receraceh*, (Yogyakarta: Andi, 1980), hlm.136.

kegiatan-kegiatan khususnya kegiatan wirausaha yang ada di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman.

2. **Wawancara**, yakni langkah pengambilan data melalui pengajuan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian melalui wawancara terstruktur dari pertanyaan yang sudah disiapkan lebih dahulu.²⁶ Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dalam melakukan wawancara yaitu sampel diambil dari adanya pertimbangan mengenai mengenalnya sampel terhadap permasalahan yang ada.
3. **Dokumentasi**, adalah mencari data berdasarkan majalah, surat kabar, buku catatan dan sebagainya.²⁷ Dalam dokumentasi ini berguna bagi penulis sebagai bahan pendukung dan bukti ilmiah untuk melengkapi serangkaian Wawancara yang telah dilaksanakan.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis yang telah di dapat melalui beberapa tahapan seperti hasil wawancara terhadap informan, cacatan lapangan yang didapat, hasil data dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian dan bahan lain sebagainya. Pengumpulan data yang sistematis ini bertujuan agar mudah dimengerti dan dapat mudah diterima oleh orang lain.²⁸ Setelah data yang

²⁶Amri Darwin, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu berparadigma, islami*, (Pekanbaru: Suska Pres, 2015), hlm 63.

²⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 181.

²⁸ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada,1997), hlm. 59.

diterima dikumpulkan secara sistematis maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap masalah yang sedang diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Singkat Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

1. Sejarah Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman

Dalam wawancara Penulis dengan Bapak Abdul Hakim selaku Wakil Pimpinan Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman mengatakan bahwa pesantren ini didirikan bersama-sama oleh H. Mahdan Munthe, S.Ag, MA, (Alm). KH. Syukur Munthe (Tuan Guru), dan (Alm) KH. Somad Munthe (Tuan Guru) pada tahun 2002.

Sebelum didirikannya Pesantren At-Taufiqurrahman ini pada awalnya adalah tempat persulukan. Penggagas utama berdirinya Pesantren At-Taufiqurrahman ini adalah H. Mahdan Munthe yang berlatar belakang pendidik di sebuah sekolah di Kota Medan. H. Mahdan Munthe memiliki mimpi dan motivasi besar untuk membuat sebuah sekolah, merubah persulukan ini menjadi sebuah Pesantren.

H. Mahdan Munthe lalu menemui (Alm). KH. Syukur Munthe dan (Alm) KH. Somad Munthe yang merupakan Tuan Guru yang mengajar di persulukan tersebut untuk membicarakan pengalihfungsian dari persulukan menjadi Pondok Pesantren. Setelah bermusyawarah akhirnya mencapai kata mufakat yang isinya Tuan Guru Alm). KH. Syukur Munthe dan (Alm) KH. Somad

Munthe menyetujui untuk pengalihfungsian dari tempat persulukan menjadi Pondok Pesantren.

Akhirnya tanah persulukan dan tanah yang ada disekitaran persulukan dibeli untuk dibangun Pondok Pesantren dan dibangun bangunan-bangunan kelas untuk tempat belajar mengajar. Sedangkan yang mencari murid atau santri dan santriwati diserahkan kepada Tuan Guru Alm). KH. Syukur Munthe dan (Alm) KH. Somad Munthe karena sering mengisi-mengisi pengajian sehingga memudahkan dalam mensyiarkan Pondok Pesantren yang dibangun.

Awalnya pada tahun 2002 Pondok Pesantren ini hanya bangunan untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah saja, namun seiring perkembangan dan banyaknya minat masyarakat untuk belajar di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman pada tahun 2007 dibangun kelas untuk jenjang Madrasah Aliyah.²⁹

Ibu Maysusi Siahaan mengatakan bahwa seiring dengan perkembangan zaman, Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman tidak hanya sebagai tempat kegiatan belajar mengajar saja melainkan memiliki sisi-sisi *entrepreneur* atau kewirausahaan yakni seperti adanya usaha isi ulang air minum yang dibuka untuk masyarakat umum, usaha pangkas rambut yang dibuka juga untuk masyarakat umum, serta menjual produk obat herbal yang dibuka juga untuk masyarakat umum.

²⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Hakim selaku Wakil Pimpinan Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman, pada hari Selasa tanggal 13 Juli 2021, 11:00 WIB.

Keuntungan yang didapat dari usaha tersebut akan dipergunakan untuk pembangunan Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman. Usaha-usaha kewirausahaan ini dikelola oleh Asosiasi Sosial Center (ASC) sebuah team yang dibentuk oleh internal Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman yang fokus untuk mengelola usaha-usaha yang dibuat oleh Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman.³⁰

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman

Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman memiliki Visi dan Misi. Visi dari Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman adalah menjadikan Pondok Pesantren sebagai satuan pendidikan Islam yang mengkader Ulama dan Pemimpin Bangsa yang siap untuk menghadapi perkembangan zaman.

Misi dari Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman adalah :

- Mendidik generasi umat Islam dengan Pendidikan yang Kondusif, Inovatif, dan Islami berdasarkan Ukhuwah Islamiyah dan keteladanan yang mulia.
- Membentuk lulusan produktif, berkualitas dan menjaga nama baik almamater.
- Melalui pendidikan dan pembelajaran menyiapkan lulusan yang jujur, adil, bermartabat dan peduli terhadap lingkungan serta memiliki , IQ (kemampuan intelektual), EQ (kemampuan emosional), dan SQ (kemampuan spritual) yang tinggi.³¹

³⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Maysusi Siahaan selaku Pengurus Pondok Pesantren At-taufiqqurrahman, pada hari Selasa tanggal 13 Juli 2021, 13.00 WIB.

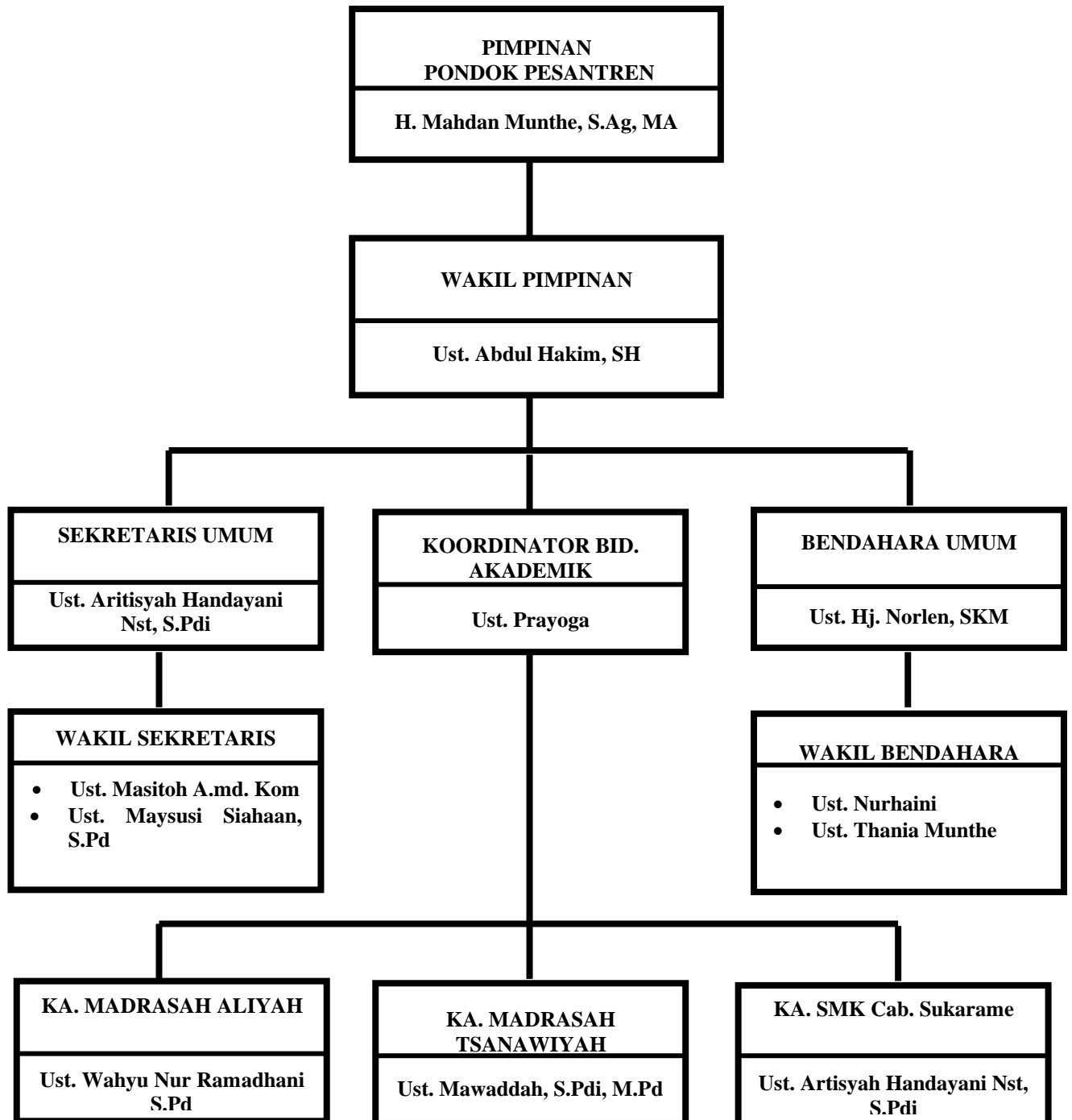
³¹ Data dari Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman, pada hari Selasa tanggal 13 Juli 2021, 13.00 WIB.

Dalam menjalankan Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman, diisi oleh orang-orang yang berkompeten dibidangnya. Adapun struktur organisasi Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman dapat dilihat dari gambar 1 tentang struktur organisasi Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman, sebagai berikut :³²

³² *Ibid*,

Gambar 4.1.

Struktur Yayasan Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman



3. Tugas dan Fungsi Pegawai Pesantren At-Taufiqurrahman.³³

a. Pimpinan Pondok Pesantren bertugas sebagai :

1. Membantu para Pengurus Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman dalam mengembangkan Pondok Pesantren;
2. Mengatur dan memimpin rapat kerja internal Pondok Pesantren;
3. Mengatur dan memberdayakan SDM di Pondok Pesantren;
4. Membuat lalu melaksanakan musyawarah bersama para Pengurus dan Staf Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman;
5. Menjaga ketetapan Organisasi Pondok Pesantren;
6. Menjadi penanggung jawab Organisasi Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman;
7. Sebagai pembina Organisasi Pondok Pesantren;
8. Mengarahkan setiap staf melakukan yang baik dalam kemajuan Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman;
9. Menjadi penanggung jawab pengembangan Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman.

Pimpinan Pondok Pesantren berwenang sebagai :

1. Sebagai Pimpinan, dapat memberhentikan Pengurus Pondok Pesantren pesantren jika bersalah;
2. Sebagai Pimpinan dapat juga memberhentikan santri dan santriwati jika melakukan kesalahan yang fatal;

³³ *Ibid,*

3. Mengusulkan pengangkatan atau pemberhentian staf atau Santri kepada Pondok Pesantren;
4. Pemimpin dapat menyetujui dan menolak program kerja yang telah dibuat oleh pengurus Pondok Pesantren;
5. Menetapkan rapat bulanan dan konsultasi untuk para pengurus Pondok Pesantren;

Wakil Pimpinan Pondok Pesantren bertugas :

1. Mewakili Pimpinan jika berhalangan hadir dalam suatu acara;
2. Memilih kebijakan terhadap masing-masing bidang sesuai program yang akan dilaksanakan;
3. Memiliki kewajiban untuk menanggungjawab setiap program Pondok Pesantren saat Pimpinan sedang di luar kota.

b. Sekretaris Umum Pondok Pesantren bertugas :

1. Berkewajiban pada data-data pesantren;
2. Berkewajiban pada surat menyurat;
3. Berkewajiban pada pengelolaan struktur Pondok Pesantren;
4. Berkewajiban pada diskusi-diskusi Pondok Pesantren;
5. Berkewajiban pada mendaftarkan buku utama Guru dan Santri;
6. Berkewajiban pada hubungan dengan Pondok Pesantren.

Wakil Sekretaris bertugas :

1. Mewakili sekretaris umum jika berhalangan hadir;
2. Membantu sekretaris umum;

3. Membantu sekretaris umum membuat rancangan kegiatan, menjadi notulen saat rapat dan menyelesaikan surat-surat.

c. Bendahara Umum bertugas :

1. Mendata semua anggaran pendapatan pembelanjaan Pondok Pesantren pemasukan dan pengeluaran;
2. Mengelola keuangan Pondok Pesantren;
3. Mengatur semua dana yang masuk untuk melanjutkan pembangunan Pondok Pesantren baik itu mesjid atau madrasah;
4. Membuat pembukuan keuangan serta bukti-bukti transaksi;
5. Membuat laporan-laporan keuangan.

d. Wakil Bendahara bertugas :

1. Bersama dalam membantu bendahara

e. Kordinator bidang akademik Pondok Pesantren (*kulliyah mualkimin*) bertugas :

1. Koordinator Bahasa berkewajiban membina dan mengembangkan bahasa Arab dan Inggris;
2. Berkewajiban dalam penyusunan strategi belajar mengajar (jadwal pembinaan bahasa Inggris, dan Arab, pembagian *mufrodat*, jadwal pengawas *Muhadatsah/Conversation*);
3. Berkewajiban dalam merancang kurikulum pembelajaran dan mengembangkan bahasa Arab dan Inggris;
4. Membina dan membiasakan berbahasa Arab dan Inggris pada siswa;

5. Pengevaluasiann aktivitas pengembangan bahasa.

f. Keamanan bertugas :

1. Berkewajiban pada keamanan dan ketertiban santri serta aset Pondok Pesantren;
2. Berkewajiban pada memberikan izin kepada santri;
3. Diselesaikannya masalah siswa;
4. Penerapan tata tertib Pondok Pesantren;
5. *Menta'dib* yaitu memberikan hukuman kepada santri yang melanggar peraturan;
6. Melakukan koordinasi dengan lembaga MTs –MA-SMK

g. Kepala MTs bertugas :

1. Bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah;
2. Merencanakan pengembangan Madrasah Tsanawiyah;
3. Mengelola kelembagaan Madrasah Tsanawiyah;;
4. Melakukan bimbingan di lingkungan Madrasah Tsanawiyah;;
5. Melaksanakan kegiatan-kegiatan Madrasah Tsanawiyah;;
6. Membagi dan menyusun berbagai tugas pokok;
7. Melaksanakan kegiatan-kegiatan antar sekolah;
8. Memberikan arahan mengenai pembelajaran dan administrasi kepada guru dan pegawai tata usaha

h. Kepala Madrasah Aliyah bertugas :

1. Bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah;
 2. Merencanakan pengembangan Madrasah Aliyah;
 3. Mengelola kelembagaan Madrasah Aliyah;
 4. Melakukan bimbingan di lingkungan Madrasah Aliyah;
 5. Melaksanakan kegiatan-kegiatan Madrasah Aliyah;
 6. Membagi dan menyusun berbagai tugas pokok;
 7. Melaksanakan kegiatan-kegiatan antar sekolah;
 8. Memberikan arahan mengenai pembelajaran dan administrasi kepada guru dan pegawai tata usaha
- i. Kepala SMK cabang Sukarame yang dalam naungan Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman bertugas :**
1. Bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan kegiatan belajar mengajar di SMK;
 2. Merencanakan pengembangan SMK;
 3. Mengelola kelembagaan SMK;
 4. Melakukan bimbingan di lingkungan SMK;
 5. Melaksanakan kegiatan-kegiatan SMK;
 6. Membagi dan menyusun berbagai tugas pokok;
 7. Melaksanakan kegiatan-kegiatan antar sekolah;
 8. Memberikan arahan mengenai pembelajaran dan administrasi kepada guru dan pegawai tata usaha.

B. Pelaksanaan Perencanaan Sumber Daya Manusia yang Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

1. Pelaksanaan Perencanaan Sumber Daya Manusia yang Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman

Dalam pelaksanaan perencanaan sumber daya manusia yang berbasis kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara ada yang sudah berjalan dan ada yang belum berjalan.

Bapak Abdul Hakim mengatakan bahwa perencanaan untuk membangun jiwa kewirausahaan untuk SDM di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman yakni para Santri dan santriwati belum dilaksanakan secara maksimal.

Beliau mengatakan bahwa akan merencanakan akan diadakannya wirausaha yang akan memperdayakan para Santri dan Santriwati untuk terjun langsung kelapangan guna mengelola usaha-usaha yang akan direncanakan saat pertemuan rapat dengan semua pengelola Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman.³⁴

Adapun perencanaan yang belum dilaksanakan tersebut adalah usaha jual beli gas, dan menjadikan lahan kosong yang ada disekitaran Pondok Pesantren untuk dimanfaatkan menjadi lahan pertanian yang dikelola langsung oleh

³⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Hakim selaku Wakil Pimpinan Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman, pada hari selasa tanggal 13 Juli 2021, 11:40 WIB

Pondok Pesantren dengan kontribusi dan memperdayakan santri dan Santriwati sebagai media pembelajaran kewirausahaan.

Sementara itu pembentukan untuk usaha-usaha kewirausahaan Pondok Pesantren sudah ada meskipun belum maksimal seperti jual isi ulang air minum, pangkas rambut, dan penjualan obat-obat herbal serta peruntukannya bukan murni sebagai pembelajaran bagi Santri dan Santriwati tentang berwirausaha melainkan memiliki tujuan yang lain, meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa terkadang Santri dan Santriwati dilibatkan dalam usaha tersebut.

Ibu Fauziah Nawawi, Guru sekaligus salah satu pengelola usaha obat-obat herbal yang dikelola Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman mengatakan bahwa sebenarnya jika para Santri dan Santriwati diberikan pengajaran di kelas tentang wirausaha lalu diberikan praktek langsung ke lapangan dengan memanfaatkan usaha-usaha yang ada termasuk menjual obat-obat herbal dengan begitu para Santri dan santriwati dibekali pengetahuan wirausaha.³⁵

Pesantren sebenarnya menyambut baik dan memandang positif serta dianggap perlu dibuatnya suatu pengajaran secara materi dan praktek untuk Santri dan Santriwati di bidang kewirausahaan dan diharapkan agar Santri dan Santriwati dapat membantu kemajuan ekonomi umat serta mandiri dalam bidang ekonomi sehingga berguna bagi kehidupannya kelak.

Oleh karenanya Pimpinan dan Pengurus Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman pada tahap awal seperti ini membuat usaha-usaha

³⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Fauziah Nawawi selaku Guru Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman, pada hari selasa tanggal 13 Juli 2021, 14.00 WIB.

enterpreneur atau kewirausahaan untuk memancing semangat semua kalangan yang ada di Pondok Pesantren agar mengetahui bahwa dengan berwirausaha banyak hal-hal keuntungan yang akan di dapatkan, misalnya dapat mandiri di bidang ekonomi, dapat menciptakan lapangan pekerjaan, dan sebagainya. tahap-tahap selanjutnya.

Ibu Maysusi Siahaan mengatakan tahap-tahap selanjutnya akan memasukkan mata pelajaran yang berlatarbelakang kewirausahaan kedalam kurikulum sehingga dapat langsung dilakukan proses kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan wirausaha. Sementara itu beliau mengatakan upaya yang ada di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman ini hasilnya akan dijadikan sebagai amal jariyah dengan cara disedekahkan untuk pembangunan masjid dan Pondok Pesantren.

Beliau mengatakan hasil usaha akan bagus apabila disedekahkan kemudian menjadi amal jariyah seperti salah satunya membangun Masjid.³⁶ Karena Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wa sallam* pernah bersabda Dari Jabir bin ‘Abdillah *radhiyallahu ‘anhu*, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

مَنْ بَنَى مَسْجِدًا لِلَّهِ كَمَفْخَصٍ قَطَاةٍ أَوْ أَصْغَرَ بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ

Artinya :

“Siapa yang membangun masjid karena Allah walaupun hanya selubang tempat burung bertelur atau lebih kecil, maka Allah bangunkan baginya (rumah) seperti itu pula di surga.”

³⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Maysusi Siahaan selaku Guru Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman, pada hari selasa tanggal 13 Juli 2021, 15.00 WIB.

(Hadits Riwayat. Ibnu Majah Nomor 738) ³⁷

Pelaksanaan perencanaan SDM berbasis kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman sebenarnya telah ada dan sudah dimulai. Namun peruntukannya bukan sebagai hal yang utama dalam proses kegiatan belajar mengajar, melainkan ada tujuan lain yang akan dicapai. Perencanaan tersebut dimulai dengan dibuatnya suatu badan internal Pondok Pesantren yang membidangi ekonomi.

2. Pembentukan Asosiasi Sosial Center (ASC)

Badan tersebut adalah Asosiasi Sosial Center atau yang disebut dengan (ASC) yang berguna mengelola wirausaha yang ada di Pondok Pesantren. Dengan Asosiasi Sosial Center (ASC) tersebut diharapkan mampu mengembangkan wirausaha dengan berbagai macam jenis usaha. Asosiasi Sosial Center (ASC) terdiri dari Pimpinan dan Pengurus Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman dengan program kerja bergerak di bidang kewirausahaan seperti salah satunya menjual produk-produk obat herbal dan hasil dari penjualan tersebut di sedekahkan diberbagai pembangunan yang ada di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman.³⁸

Saat melakukan wawancara dengan Penulis Ibu Maysusi Siahaan mengatakan tentang mengapa mata pelajaran seputar kewirausahaan ini belum dimasukkan di kurikulum, salah satu faktornya adalah karena terhambat pada

³⁷ Hadits Riwayat. Ibnu Majah Nomor 738

³⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Hakim selaku Wakil Pimpinan Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman, pada hari selasa tanggal 13 Juli 2021, 11:40 WIB

kurangnya Sumber Daya Manusia baik itu pengajar dan para Santri dan Santriwati yang menekuni di bidang kewirausahaan ini.³⁹

C. Upaya Pengembangan SDM Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

1. Upaya Pengembangan SDM Berbasis Kewirausahaan

Dalam upaya peningkatan SDM dimaksudkan untuk menguatkan minat dan bakat para Santri dan Santriwati dalam berwirausaha, Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman memberi pengajaran tidak dengan materi-materi seputar wirausaha di kelas-kelas melainkan memperdayakan Santri dan Santriwati untuk langsung terjun ke lapangan ke usaha-usaha kewirausahaan yang telah dimiliki Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman.⁴⁰

Beliau mengatakan bahwa upaya-upaya formal untuk menumbuhkan kembangkan minat dan bakat Santri dan Santriwati dalam hal berwirausaha di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman seperti seminar, loka larya, workshop, ekstrakurikuler belum dapat dilaksanakan bahkan mata pelajaran berwirausaha belum dimasukkan kedalam kurikulum yang ada di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman. Disebabkan karena Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman masih terfokus pada pelajaran ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Agama Islam yang ada di kurikulum Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman.⁴¹

³⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Maysusi Siahaan selaku Guru Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman, pada hari Selasa tanggal 13 Juli 2021, 15.00 WIB.

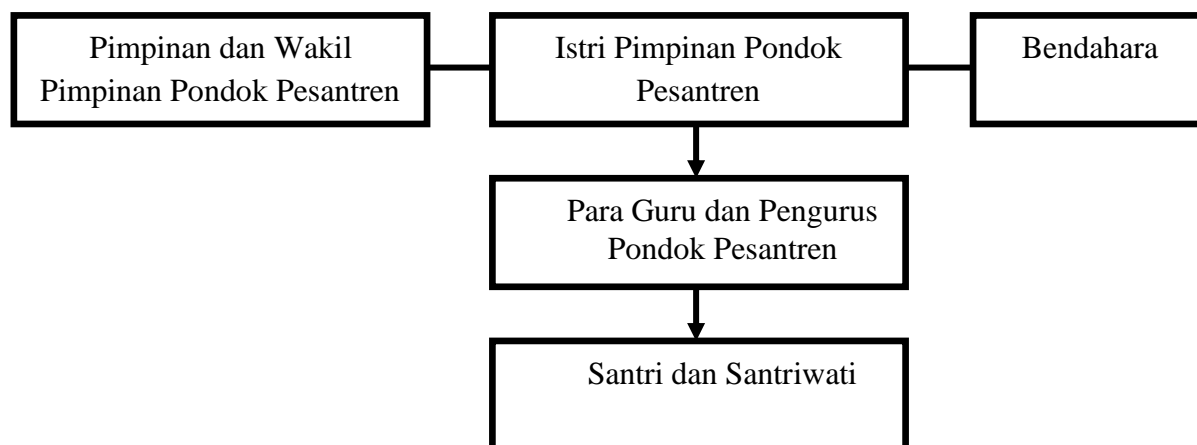
⁴⁰ *Ibid*,

⁴¹ *Ibid*,

Usaha konkret yang akan dilaksanakan Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman guna menumbuh kembangkan minat dan bakat dalam berwirausaha adalah membentuk team internal yang dikelola oleh Pimpinan dan Pengurus Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman yakni Asosiasi Sosial Center atau yang disebut dengan ASC. Team Asosiasi Sosial Center (ASC) ini karena merupakan team internal Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman maka peruntukannya juga untuk internal. Berikut alur kepengurusan dari team Asosiasi Sosial Center (ASC) yang dibentuk, dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 4.2.

Alur Kepengurusan Asosiasi Sosial Center (ASC)



Gambar tersebut memperlihatkan bahwa kepengurusan yang tertinggi adalah Pimpinan dan Wakil Pimpinan Pondok Pesantren, Istri Pimpinan Pondok Pesantren, Bendahara, Para Guru dan Pengurus Pondok Pesantren, seta Santri

dan Santriwati. Santri dan Santriwati diberdayakan untuk membantu usaha ini pada tenaganya dan itu tidak secara terus menerus melainkan secara sukarela.⁴²

Oleh karena itu upaya untuk peningkatan SDM berbasis kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman tidak berjalan dengan maksimal, dikarenakan baru hanya Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman saja yang berwirausaha untuk tujuan yang lain bukan untuk tujuan pembelajaran yang menumbuh kembangkan minat siswa yang ada di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman.

⁴² Hasil Wawancara dengan Ibu Masitoh Ritonga selaku Guru Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman, pada hari kamis tanggal 15 Juli 2021, 11:40 WIB

D. Hambatan-hambatan yang Terjadi dalam Upaya Pengembangan SDM Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Dalam upaya pengembangan SDM (pengelola dan para santri/santriwati Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman) memiliki faktor-faktor penghambat. Fungsi manajemen yang terdiri dari rencana, penstrukturan, pelaksanaan dan evaluasi yang seharusnya dapat menjadi solusi untuk pemecahan masalah guna menyelesaikan masalah pengembangan sumber daya manusia yang berbasis kewirausahaan.

Santri dan santriwati yang akan lulus dari Pondok-pondok Pesantren dituntut bukan hanya dapat menjadi Ustadz dan Ustadzah melainkan harus memiliki *skill* dan keterampilan diberbagai bidang termasuk berwirausaha agar dapat mandiri dalam bidang ekonomi bahkan dapat menguatkan dan memajukan ekonomi umat Islam.

1. Hambatan-hambatan yang Terjadi dilihat dari Fungsi Manajemen

Pada Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman hambatan yang terjadi dari fungsi manajemen dalam mengembangkan jiwa berwirausaha bagi SDM di Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman (Pengurus Pondok Pesantren dan Santri/Santriwati) antara lain :

- a. Fungsi Perencanaan, Wakil Pimpinan Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman Bapak Abdul Hakim dalam wawancara kepada Penulis mengatakan perencanaan untuk berwirausaha ini baru sampai pada tahap untuk pengembangan pembangunan Pondok Pesantren saja belum sampai pada pembelajaran untuk santri dan santriwati dalam artian usaha-usaha di Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman hasilnya untuk pembangunan Pondok Pesantren, usaha-usaha tersebut bukan sebagai media pembelajaran bagi Santri dan Santriwati. Namun tidak menutup kemungkinan Santri dan Santriwati diperdayakan untuk ikut membantu terhadap usaha-usaha yang sudah ada di Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman. Sehingga fungsi perencanaan dalam berwirausaha sudah ada namun peruntukannya belum maksimal karena tidak menyentuh kepada keperluan menumbuh kembangkan jiwa pengusaha kepada siswa yang ada di Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman.⁴³
- b. Fungsi Pengorganisasian, masih wawancara penulis dengan Bapak Abdul Hakim, Beliau mengatakan bahwa pengorganisasian dalam berwirausaha sudah dibentuk yang dilakukan dari internal Pondok Pesantren. Asosiasi

⁴³ Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Hakim selaku Wakil Pimpinan Pondok Pesantren At-Taufiqqurrahman, pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2021, 11:00 WIB.

Sosial Center (ASC) adalah organisasi Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman yang membidangi pengelolaan usaha-usaha seperti pengisian ulang air minum, pangkas rambut dan penjualan obat-obat herbal. Namun pembentukan organisasi ini peruntukannya bukan sebagai media pembelajaran untuk Santri dan Santriwati melainkan hasilnya diperuntukkan sebagai pembangunan Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman.⁴⁴

- c. Fungsi Pelaksanaan, Ibu Masitoh Ritonga mengatakan bahwa dalam fungsi pelaksanaan ini tidak dapat berjalan dengan maksimal dikarenakan pelaksanaannya hanya dilakukan oleh team Asosiasi Sosial Center (ASC) dan tidak melibatkan secara terus menerus Santri dan Santriwati sehingga tidak adanya pembangunan jiwa berwirausaha kepada Santri dan Santriwati.⁴⁵
- d. Fungsi Pengawasan, untuk fungsi pengawasan dalam menjalankan berbagai upaya di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman sudah berjalan dan dilakukan oleh internal team Asosiasi Sosial Center (ASC).⁴⁶

2. Hambatan-hambatan yang Terjadi Secara Garis Besar

Setelah hambatan-hambatan yang terjadi dari fungsi manajemen yang terjadi pada Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman dalam hal menumbuh kembangkan jiwa wirausaha bagi Santri dan Santriwati tersebut diatas berikut

⁴⁴ *Ibid*,

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Masitoh Ritonga selaku Guru Pondok Pesantren At-taufiqqurrahman, pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2021, 13.00 WIB.

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Maysusi Siahaan selaku Pengurus Pondok Pesantren At-taufiqqurrahman, pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2021, 13.00 WIB.

hambatan-hambatan yang terjadi secara garis besar dan ril terjadi dilapangan yang ditemukan oleh Penulis, antara lain :

a. Dana untuk menumbuh kembangkan usaha-usaha masih minim

Dalam upaya mendirikan dan mengembangkan bahkan memajukan sebuah usaha maka diperlukan modal atau dana yang tidak sedikit. Pada Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman dalam upaya mengembangkan usaha-usaha yang ada mengalami kendala yakni kekurangan dana atau modal untuk mengembangkannya, sehingga usaha-usaha yang ada itu yang dimaksimalkan.

Bapak Abdul Hakim mengatakan bahwa sebenarnya jajaran Pimpinan Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman menginginkan berkembangnya usaha yang dirintis namun karena salah satu faktor dana ini dirasa tidak mencukupi sehingga pembangunan dicukupkan.⁴⁷

b. Pengurus dan Santri Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman yang merupakan Sumber daya manusia masih minim dalam jiwa berwirausaha

Dikatakan Bapak Abdul Hakim membentuk jiwa wirausaha kepada para Santri dan Santriwati Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman memiliki kendala yakni sedikitnya Santri dan Santriwati bahkan Pengurus Pondok Pesantren yang kurang berjiwa wirausaha. Hal ini dapat terjadi karena

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Hakim selaku Wakil Pimpinan Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman, pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2021, 11:00 WIB.

memang belum ada perencanaan yang dilakukan untuk berwirausaha sebagai pembelajaran.

Wirausaha di Pondok Pesantren hanya semata-mata berguna dalam pemasukan Pondok Pesantren sehingga SDM di Pondok Pesantren merasa berwirausaha itu adalah hal yang baru yang akan cukup sulit untuk memulainya, sehingga diperlukan persiapan yang matang untuk melaksanakan jiwa-jiwa *entrepreneur* di dalam diri para sumber daya manusia yang ada.⁴⁸

Saat penulis juga melakukan wawancara dengan Santri dan Santriwati yakni Kodira Akbal Sagala dan Dwi Gita Syahfitri mengatakan jika mereka akan malu memulai wirausaha karena hal ini merupakan hal yang baru baginya.⁴⁹ Oleh sebab itu menjadi tugas yang tidak ringan juga yang harus dilakukan Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman agar para Santri dan Santriwati memiliki jiwa-jiwa *entrepreneur*.

c. Jadwal akademik yang padat

Tidak dapat dipungkiri bahwa materi wirausaha tidak dimasukkan ke dalam kurikulum pelajaran yang ada di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman, dan menyebabkan siswa hanya mendapatkan sedikit materi tentang jiwa wirausaha meskipun Pondok Pesantren At-

⁴⁸ *Ibid*,

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Kodira Akbal Sagala dan Dwi Gita Syahfitri selaku Santri dan Santriwati Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman, pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2021, 14:00 WIB.

Taufiqurrahman memiliki beberapa usaha, seperti pengisian ulang air minum, pangkas rambut, serta penjualan obat-obat herbal.⁵⁰

Para Santri dan Santriwati Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman hanya fokus diberikan kegiatan belajar mengajar seputar Ilmu-ilmu Agama. Seperti kata salah seorang Santri dan Santriwati yakni Satrio Sipahutar dan Nurhasanah Saragih yang mengatakan bahwa belajar sehari-hari yang sudah di tetapkan pihak Pondok Pesantren saja sudah membuat stamina tenaga juga habis dalam kegiatan akademik dan dakwah sehingga tidak mampu lagi untuk melanjutkan untuk mempelajari Ilmu-ilmu *enterpreneur*.⁵¹

d. Perencanaan tentang berwirausaha yang belum tersusun rapi dan sistematis.

Seperti yang disampaikan Bapak Abdul Hakim dengan Penulis saat sesi wawancara, Beliau mengatakan sebenarnya Pimpinan Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman menyukai dan menyambut baik akan hal-hal yang bersikat kewirausahaan. Dapat dilihat dari usaha-usaha yang di kelola oleh pihak Pondok Pesantren seperti isi ulang air minum, pangkas rambut dan penjualan obat-obat herbal, itu merupakan hal yang konkrit dari sambutan baik tersebut.

Namun, jika untuk mengajarkan tentang ilmu-ilmu kewirausahaan kepada siswa di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman ini memang belum

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Wahyu Nur Ramadhani Munthe selaku Guru Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman, pada hari Kamis tanggal 15 Juli 2021, 10:00 WIB.

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Satrio Sipahutar dan Nurhasanah Saragih selaku Santri dan Santriwati Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman, pada hari Kamis tanggal 15 Juli 2021, 12:00 WIB.

ada. Beliau mengatakan akan segera merencanakan dan mewujudkan pembelajaran wirausaha kepada Santri dan Santriwati. Karena kesadaran yang tinggi bahwa para Santri dan Santriwati harus mandiri di segala bidang, apalagi bidang ekonomi.⁵²

e. Sarana dan Prasarana

Dalam hal sarana prasarana sebenarnya telah mempunyai fasilitas yang bagus. Namun dikarenakan sarana prasarana tersebut digunakan untuk usaha yang menghasilkan nilai sejumlah uang maka para Santri dan Santriwati tidak dapat memanfaatkannya, meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa terkadang Santri juga diikut sertakan dalam menjaga usaha-usaha yang ada tersebut.

Andriansyah Sipahutar saat wawancara dengan Penulis mengaku pernah menjaga usaha isi ulang air minum yang dikelola pihak Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman. Saat jam-jam kosong atau saat berlibur Andriansyah Sipahutar ikut turut serta berpartisipasi.⁵³

⁵² Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Hakim selaku Wakil Pimpinan Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman, pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2021, 11:00 WIB.

⁵³ Hasil Wawancara dengan Andriansyah Sipahutar selaku Santri Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman, pada hari Rabu tanggal 15 Juli 2021, 14:00 WIB.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini penulis akan mengulas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, beserta saran penulis terhadap Pimpinan, Santri dan Santriwati Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman serta kepada Peneliti-peneliti selanjutnya yang ada kaitan dengan judul penelitian yang Penulis lakukan.

A. KESIMPULAN

1. Aktivitas yang dilakukan SDM berbasis kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman belum berjalan secara maksimal. Hal ini dapat terjadi dikarenakan kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman hanya bertujuan untuk pembangunan Pondok Pesantren saja bukan sebagai media pembelajaran.
2. Bahwa dalam upaya peningkatan SDM yang berbasis kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman tidak terjadi. Ini disebabkan adanya faktor tertentu, seperti belum dimasukkannya pembelajaran wirausaha kedalam kurikulum yang ada di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman. Namun kedepannya nanti pihak Pimpinan Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman akan melakukan pembelajaran wirausaha kepada Santri dan Santriwati karena dianggap wirausaha ini sangat positif dan berguna bagi kemandirian para Santri

dan Santriwati dalam hal bidang ekonomi sehingga diharapkan mampu berkontribusi kepada umat untuk memajukan ekonomi umat Islam.

3. Bahwa terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan menumbuhkan kemampuan SDM yang berbasis kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman diantaranya adalah : dana untuk menumbuh kembangkan usaha-usaha masih minim, Pengurus dan Santri Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman yang merupakan sumber daya manusia masih minim dalam jiwa berwirausaha, jadwal akademik yang padat, perencanaan tentang berwirausaha yang belum tersusun rapi dan sistematis, sarana dan prasarana yang belum lengkap.

B. SARAN

1. Untuk Pimpinan dan Pengurus Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman bisa memfasilitasi pembelajaran kewirausahaan kepada para Santri dan Santriwati agar para lulusan Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman tidak hanya sebagai Ustadz dan Ustadzah yang memahami ilmu Agama melainkan dapat juga memiliki ilmu enterpreneur atau wirausaha yang baik sehingga dapat membantu perekonomian khususnya ekonomi umat Islam.
2. Kepada para Santri dan Santriwati agar selalu dapat mengikuti pelajaran ilmu-ilmu Agama maupun ilmu akademik lainnya serta mengamalkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan sehingga Santri dan Santriwati yang merupakan lulusan Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman dapat berdaya saing dengan lulusan-lulusan lembaga pendidikan lainnya.

3. Kepada Peneliti selanjutnya, apabila ditemukan penelitiannya berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan agar dapat mengembangkan penelitian ini agar berkembangnya ilmu pengetahuan khususnya Manajemen Dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji & Djoko Sudantoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik Indonesia mencatat Indonesia Agustus 2020
- Darwin, Amri. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma, Islami*. Pekanbaru: Suska Pres
- Emzir. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi, Soetrisno. 1980. *Metodologi Recerarch*. Yogyakarta: Andi
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. 2002. *Manajemen Sumber Daya manusia Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Jakarta: PT. Gramedia Widiarsana Indonesia
- Hasibuan, Malayu SP. 2011. *Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hasibuan, Sayuti. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pendekatan Non Sekuler*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Irawan, 1997, *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty
- Jusmaliani, 2011, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*, Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*, Jakarta: Raja Grafindo Utama
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina
- Meloeng, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Posda Karya
- Narbuko, Cholid dkk. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari. 2003. *Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Usman. 2008. *Manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga
- Reksohadiprodo, Sukanto. 1986. *Dasar-dasar Management*. Yogyakarta: BPFE-YOKYAKARTA. Ed-IV, h. 21
- Rokan, Mustafa Kamal. 2012. *Hukum Persaingan Usaha*. Jakarta: Rajawali pers
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Riyadi, 2002, *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*, Jakarta:Gramedia
- Samsudin, Salidi. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia
- Setiadi, Hafid. 2014. *Teori Perencanaan*. In: *Dasar-dasar Teori Perencanaan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sirait, T Justine. 2006. *Memahami Aspek-aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Soekanto.Soejono, 2002, *Teori Peranan*. Jakarta. Bumi Aksar
- Sudarto. 1997. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sumarsono, Sonny. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2003)
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumardi, Suryabrata. 1992. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Wali Press
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

4. Bagaimana peran pondok pesantren At-Taufiqurrahman dalam perencanaan sumber daya manusia bagi santri yang berbasis kewirausahaan ?
2. Bagaimana pandangan pondok pesantren terhadap perencanaan sumber daya manusia bagi santri yang berbasis kewirausahaan di pondok pesantren At-Taufiqurrahman ?
3. Bagaimana pelaksanaan perencanaan sumber daya manusia yang berbasis kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman ?
4. Apa saja jenis pengembangan sumber daya manusia bagi santri yang berbasis kewirausahaan di pondok pesantren At-Taufiqurrahman ?
5. Apakah ada ekstrakurikuler khusus pengembangan sumber daya manusia bagi santri yang berbasis kewirausahaan di pondok pesantren At-Taufiqurrahman ?
6. Siapa sajakah yang dilibatkan dalam pengembangan sumber daya manusia bagi santri yang berbasis kewirausahaan di pondok pesantren At-Taufiqurrahman ?
7. Apakah ada santri/santriwati yang meraih prestasi dalam bidang kewirausahaan di pondok pesantren At-Taufiqurrahman ?
8. Adakah faktor-faktor penghambat didalam melakukan proses pengembangan sumber daya manusia bagi santri yang berbasis kewirausahaan di pondok pesantren At-Taufiqurrahman ?
9. Mengapa faktor-faktor penghambat tersebut dapat terjadi ?

FOTO DOKUMENTASI



(wawancara dengan Bapak Abudul Hakim
Selaku wakil pimpinan Ponpes)



(wawancara dengan Ibu selaku Guru Ponpes)



(wawancara dengan Ibu Maysusi Siahaan
selaku Guru Ponpes)



(wawancara dengan Masitoh Ritonga
selaku Operator Ponpes)



(wawancara dengan Ibu Senag Anjarwati selaku Guru Ponpes)

(wawancara dengan para Santri/Santriwati Ponpes)





YAYASAN PONDOK PESANTREN AT-TAUFIQURRAHMAN

SK Menkumham : NOMOR AHU -0001848.AH.01.04. TAHUN 2016

Tanggal : 13 Januari 2016

Izin Ops : 45 Tahun 2017 Tgl : 09 Maret 2017 NPWP:7607/wpj.01/kp.1203/2002

Jl. Lintas Sumatera – Kamp. Nuryaman – Desa Gunung Melayu – Kec. Kualuh Selatan

Kab. Labuhanbatu Utara – Prov. Sumatera Utara ☒21457☒0823 6408 7518-0852 7604 8644

SURAT KETERANGAN BALASAN PENELITIAN

Nomor : 015/YPP.ATR./2021

Pimpinan Yayasan pondok pesantren AT – Taufiqurrahman Labuhanbatu Utara
Menerangkan bahwa:

Nama : ASRIANA BR TAMBUNAN

Nim : 0104172072

Tempat/Tanggal Lahir: Lobu Huala, 26 Juni 1999

Program Studi : Manajemen Dakwah

Semester : VIII (Delapan)

Alamat : Dusun IV Lobu huala

Telah melaksanakan riset di Yayasan Pondok pesantren At – Taufiqurrahman pada tanggal 08 Juli 2021 s/d 30 Juli 2021 . Adapun Penelitian yang dimaksud dilaksanakan dalam rangka penyusunan Skripsi yang diperlukan untuk mencapai gelar sarjana Strata I(satu) di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Jl. EWilliam Iskandar Pasar V Medan Estate 20371

Demikian surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Nuryaman, 08 Juli 2021

A.n. Pimpinan Yayasan


Abdul Hakim S.



A.n. Sekretaris Pimpinan


Maysasi Siahaan, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-3068/DK/DK.V.1/TL.00/07/2021

07 Juli 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala untuk penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Asriana Er Tambunan
NIM : 0104172072
Tempat/Tanggal Lahir : Lobu Huala, 26 Juni 1999
Program Studi : Manajemen Dakwah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Dusun IV Lobu Huala

Untuk lial dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di JL. SURYAMAN, DESAGUNUNG MELAYU KECAMATAN KUALUH SELATAN KABUPATEN ABUHANBATU UTARA, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi (Karya ilmiah) yang berjudul:

PERAN PONDOK PESANTREN AT-TAUFIQURRAHMAN DALAM PERENCANAAN SDM BAGI SANTRI BERBASIS KEWIRAUSAHAAN DI GUNUNG MELAYU KECAMATAN KUALUH SELATAN KABUPATEN ABUHANBATU UTARA

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 07 Juli 2021

a.n. DEKAN

Wakil Dekan I



Digitally Signed

Dr. Rubino, MA

NIP. 197312291999031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

Nama : Asriana Br Tambunan
Nim : 0104172072
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Universitas : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Tempat/Tgl. Lahir : Dusun IV, Desa Lobuhuala, 26 Juni 1999
Alamat : Dusun IV, Desa Lobuhuala, Labuhanbatu Utara
Nama Orang Tua
Ayah : Suhil Tambunan
Ibu : Nursiah Siagian
Alamat : Dusun IV, Desa Lobuhuala, Labuhanbatu Utara

PENDIDIKAN

1. SDN 114617 Lobuhuala Tamat Tahun 2011
2. MTs. Negeri Damuli Pekan Tamat Tahun 2014
3. Pondok Pesantren Daar Al-Ulum Kisaran Tamat Tahun 2017